Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 7, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK LITERASI EKOLOGIS BAGI GENERASI Z

Isaura Saidah, Iqlimah Az-Zahra, Sherin Anindita Nurintyas, Abdul Fadhil
Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Email: *aninditanurintyas@gmail.com*, *iqlimahazzahra27@gmail.com*, *isaurasaidah310@gmail.com*, *abdul_fadhil@unj.ac.id*

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran generasi muda terhadap lingkungan hidup. Generasi Z sebagai generasi yang hidup di era digital menghadapi berbagai persoalan lingkungan seperti pencemaran, perubahan iklim, dan kerusakan alam akibat perilaku manusia yang kurang peduli terhadap ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat membentuk literasi ekologis bagi Generasi Z melalui penanaman nilai-nilai keislaman yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah terkait Pendidikan Agama Islam dan literasi ekologis. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam mampu menanamkan nilai tanggung jawab, kepedulian, dan kesadaran ekologis melalui ajaran tentang khalifah fil ardh, menjaga keseimbangan alam, serta larangan merusak lingkungan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan strategis dalam membentuk generasi yang religius, peduli lingkungan, dan memiliki perilaku ramah terhadap alam.

ABSTRACT

Islamic Religious Education plays an important role in shaping the character and environmental awareness of the younger generation. Generation Z, as a generation living in the digital era, faces various environmental issues such as pollution, climate change, and environmental degradation caused by human behavior that lacks concern for the ecosystem. This study aims to describe how Islamic Religious Education can develop ecological literacy among Generation Z through the instillation of Islamic values oriented toward environmental preservation. The research method used is library research, reviewing various journals, books, and scientific articles related to Islamic Religious Education and ecological literacy. The results of the study indicate that Islamic Religious Education is capable of instilling values of responsibility, care, and ecological awareness through teachings about the caliphate on earth, maintaining nature's balance, as well as prohibitions against damaging the environment. Thus, Islamic Religious Education plays a strategic role in shaping a generation that is religious, environmentally conscious, and possesses behavior that is friendly toward nature.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Literasi Ekologis, Generasi Z, Lingkungan, Kesadaran Ekologis.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan menjadi salah satu permasalahan global yang semakin mengkhawatirkan. Fenomena seperti pencemaran udara, sampah plastik, banjir, pemanasan global, perubahan iklim, serta kerusakan hutan menunjukkan masih rendahnya kesadaran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan. Berbagai permasalahan tersebut tidak hanya mengancam keberlangsungan ekosistem, tetapi juga berdampak terhadap kualitas hidup manusia pada masa kini maupun generasi mendatang. Oleh karena itu, penyelesaian krisis lingkungan tidak cukup hanya melalui pendekatan teknis dan kebijakan pemerintah, melainkan juga memerlukan pembentukan karakter, moral, dan kesadaran ekologis melalui pendidikan. Salah satu instrumen pendidikan yang memiliki peran strategis adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran ibadah dan pembentukan akhlak kepada sesama manusia, tetapi juga mengajarkan hubungan harmonis antara manusia dengan alam sebagai ciptaan Allah SWT. Dalam perspektif Islam, manusia diposisikan sebagai khalifah fil ardh yang memiliki amanah untuk memelihara, mengelola, dan menjaga keseimbangan lingkungan, sehingga nilai-nilai ekologis menjadi bagian penting dalam implementasi ajaran Islam. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mampu meningkatkan kesadaran ekologis peserta didik melalui penguatan nilai tanggung jawab, kepedulian, dan etika terhadap lingkungan.

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital sehingga memiliki karakteristik yang adaptif terhadap informasi, media sosial, dan berbagai inovasi teknologi. Di sisi lain, kemudahan akses teknologi juga berpotensi mendorong gaya hidup konsumtif, meningkatnya produksi sampah, serta menurunnya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan apabila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter yang memadai. Kondisi tersebut menjadikan literasi ekologis sebagai kompetensi penting yang harus dimiliki Generasi Z agar mampu memahami hubungan antara aktivitas manusia dengan keberlanjutan lingkungan serta menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar untuk membentuk literasi ekologis melalui internalisasi nilai tauhid, amanah, tanggung jawab, dan konsep mizan (keseimbangan), sehingga peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan keagamaan, tetapi juga kesadaran ekologis yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Penelitian-penelitian terkini menegaskan bahwa pendekatan Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan efektif dalam membangun kesadaran ekologis Generasi Z dan mendukung terciptanya perilaku berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis bagi Generasi Z sebagai upaya menumbuhkan generasi yang religius, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kelestarian lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis bagi Generasi Z. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, prosiding, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, reduksi, dan interpretasi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis bagi Generasi Z serta merumuskan implikasinya dalam konteks pendidikan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 7, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PEMBAHASAN

A. Konsep Literasi Ekologis dalam Islam

Literasi ekologis adalah kemampuan seseorang untuk memahami hubungan antara manusia dan lingkungan serta memiliki kesadaran untuk menjaga keberlanjutan alam. Dalam perspektif Islam, manusia memiliki tugas sebagai khalifah fil ardh, yaitu pemimpin di bumi yang bertanggung jawab menjaga keseimbangan lingkungan. Islam mengajarkan bahwa alam merupakan ciptaan Allah yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara bijaksana. Segala bentuk kerusakan lingkungan akibat keserakahan manusia dilarang dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, literasi ekologis tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan lingkungan, tetapi juga kesadaran spiritual dan moral dalam menjaga alam sebagai amanah dari Allah SWT. Nilai-nilai ekologis dalam Islam dapat diterapkan melalui kebiasaan sederhana seperti menjaga kebersihan, menghemat air, tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kelestarian tumbuhan serta hewan. Dengan demikian, literasi ekologis menjadi bagian penting dalam pembentukan akhlak manusia terhadap lingkungan.

B. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Literasi Ekologis

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran ekologis Generasi Z. Melalui pembelajaran agama, peserta didik tidak hanya memahami hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan manusia dengan alam sekitar. Berikut beberapa peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis:

1. Menanamkan nilai tanggung jawab terhadap lingkungan
   PAI mengajarkan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ibadah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Nilai ini membentuk sikap peduli terhadap kebersihan dan kelestarian alam.
2. Membentuk karakter peduli lingkungan
   Melalui pembelajaran akhlak, siswa diajarkan untuk memiliki sikap disiplin, hemat, dan tidak merusak lingkungan. Pendidikan karakter tersebut penting untuk menciptakan perilaku ramah lingkungan sejak dini.
3. Mengintegrasikan ajaran Islam dengan isu lingkungan
   Materi PAI dapat dikaitkan dengan persoalan lingkungan seperti pencemaran, perubahan iklim, dan pengelolaan sampah sehingga peserta didik mampu memahami bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari ajaran agama.
4. Mengembangkan budaya hidup bersih dan sehat
   Islam sangat menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman. Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam dapat membiasakan peserta didik menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar.
5. Menumbuhkan kesadaran ekologis melalui kegiatan sosial
   Kegiatan seperti kerja bakti, penghijauan, pengolahan sampah, dan kampanye lingkungan dapat menjadi media penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.
6. Mendorong penggunaan media digital secara positif
   Generasi Z sangat dekat dengan teknologi dan media sosial. Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan media digital untuk menyebarkan edukasi lingkungan dan kampanye peduli alam secara kreatif dan edukatif.

C. Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Literasi Ekologis

Dalam membentuk kesadaran ekologis Generasi Z, diperlukan strategi pembelajaran yang relevan dan menarik.

1. Pembelajaran kontekstual
   Guru mengaitkan materi agama dengan kondisi lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah memahami penerapan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pemanfaatan media digital
   Penggunaan video edukasi, media sosial, dan platform digital dapat membantu menyampaikan pesan lingkungan secara menarik bagi Generasi Z.
3. Pembiasaan perilaku ramah lingkungan
   Sekolah dapat menerapkan program seperti gerakan bebas sampah plastik, hemat energi, dan penghijauan lingkungan sekolah.
4. Kegiatan praktik dan pengabdian sosial
   Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan nyata seperti penanaman pohon, daur ulang sampah, dan kampanye peduli lingkungan agar memiliki pengalaman langsung menjaga alam.
5. Keteladanan guru dan lingkungan sekolah
   Guru dan pihak sekolah harus menjadi contoh dalam menjaga kebersihan dan menerapkan perilaku peduli lingkungan agar siswa terbiasa meniru perilaku positif tersebut.

D. Tantangan dalam Membentuk Literasi Ekologis Generasi Z

Dalam penerapannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis Generasi Z, antara lain:

1. Rendahnya kesadaran lingkungan pada sebagian peserta didik.
2. Pengaruh gaya hidup konsumtif dan penggunaan teknologi yang berlebihan.
3. Kurangnya integrasi materi lingkungan dalam pembelajaran agama.
4. Minimnya praktik nyata peduli lingkungan di sekolah maupun masyarakat.
5. Pengaruh media sosial yang lebih banyak menampilkan budaya konsumtif dibanding edukasi lingkungan.
6. Kurangnya dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap pembiasaan perilaku ramah lingkungan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk literasi ekologis bagi Generasi Z. Melalui penanaman nilai-nilai Islam tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi, Pendidikan Agama Islam mampu membentuk karakter peduli lingkungan, sikap menjaga kebersihan, dan kesadaran untuk melestarikan alam.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang kontekstual, pemanfaatan media digital, serta kegiatan praktik lingkungan dapat membantu Generasi Z memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Meskipun terdapat berbagai tantangan seperti rendahnya kesadaran lingkungan dan pengaruh gaya hidup modern, Pendidikan Agama Islam tetap menjadi sarana penting dalam membangun generasi yang religius, berakhlak, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan hidup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pendidikan Agama Islam diharapkan semakin mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan ke dalam proses pembelajaran, baik melalui penyampaian materi maupun kegiatan praktik yang berorientasi pada pembentukan literasi ekologis peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam dapat mengaitkan ajaran Islam mengenai amanah, khalifah fil ardh, dan mizan dengan berbagai isu lingkungan yang terjadi di sekitar peserta didik sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, sekolah perlu mendukung pembentukan literasi ekologis melalui program pembiasaan seperti gerakan menjaga kebersihan, pengurangan penggunaan plastik, penghijauan lingkungan sekolah, pengelolaan sampah, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi lingkungan. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat juga perlu diperkuat agar nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dengan melibatkan peserta didik Generasi Z secara langsung sehingga efektivitas penerapan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk literasi ekologis dapat diukur secara empiris melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran (mixed methods).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, J. (2018). Pendidikan Islam dan Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Alim, M. (2011). Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Amin, M. (2020). “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan.” Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 115–128.

Arifin, Z. (2019). Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi. Yogyakarta: Deepublish.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Moderasi Beragama. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Muhaimin. (2015). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2017). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Qomar, M. (2016). Strategi Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga.

Rahmawati, D. (2021). “Literasi Ekologis Generasi Z dalam Menghadapi Krisis Lingkungan.” Jurnal Lingkungan dan Pendidikan, 8(1), 45–57.

Suharto, T. (2020). “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup.” Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 5(3), 201–214.

Yusuf, M. (2022). “Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Generasi Z.” Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam, 14(1), 77–89.